

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi pembelajaran yang menyenangkan di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta dapat diamati dari adanya sumber belajar bukan semata-mata dari buku tetapi dari sumber lain yang dapat disediakan, baik oleh guru maupun oleh siswa,. Siswa diberikan tugas-tugas yang praktis dengan memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan alam dan sosial. Siswa menulis tugas-tugasnya dengan kalimatnya sendiri. Siswa memajangkan hasil pekerjaannya di papan pajangan. Siswa dapat menunjukkan perasaan dan mengutarakan pendapat secara demokratis. Guru memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan kurikulum plus, dukungan sarana dan fasilitas yang cukup, sumber daya manusia (guru, karyawan) yang sesuai dengan kompetensi, jumlah siswa yang semakin meningkat, pelaksanaan proses yang didukung dengan kondisi lingkungan yang kondusif.
2. Implementasi pembelajaran menyenangkan di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus mampu menumbuhkan kreativitas anak dalam aspek perkembangan sosial, emosional, dan moral. Aspek perkembangan sosial yang menonjol misalnya, suka membantu teman dan adanya tanggung jawab sosial terhadap kebersihan kelas. Aspek perkembangan emosional misalnya percaya diri dalam menyampaikan ide atau pendapat, rasa ingin tahu yang tinggi, dan semangat belajar yang tinggi.

Aspek perkembangan moral misalnya sikap jujur, hormat ke guru dan bersikap santun.

3. Hambatan yang dialami dalam implementasi pembelajaran yang menyenangkan antara lain dukungan peningkatan kualitas pembelajaran disekolah kurang mendapat perhatian dari orang tua. Adanya diskontinuitas/keterputusan pembelajaran yang disampaikan di sekolah dan di rumah. Hal tersebut tampak aktivitas program plus di rumah. Hambatan juga dialami pada guru-guru senior dikarenakan keterbatasan dalam penguasaan media pembelajaran. Disamping itu masih ada keterbatasan bahan dan acuan, sarana dan prasarana untuk peningkatan ketercapaian program plus.
4. Strategi mengatasi hambatan dalam implementasi pembelajaran menyenangkan di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus belum optimal, seperti keterlibatan orangtua, kesadaran tanggungjawab pendidikan anak (tidak hanya tanggungjawab sekolah), pelatihan bagi guru senior kurang efektif, sarana penunjang dan bahan referensi untuk pembelajaran program plus masih dirasa kurang.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah dan dewan sekolah hendaknya terus berupaya melakukan dukungan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan di sekolah dengan manajemen sekolah yang lebih baik, antara lain adanya upaya peningkatan kesejahteraan guru, karyawan dan siswa. Adanya reward bagi guru yang berprestasi

dan favorit sehingga menumbuhkan motivasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Di samping itu perlu juga dibuat evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan menyebarkan angket ke siswa untuk mengetahui kinerja guru menurut siswa.

2. Bagi guru di sekolah perlu meningkatkan bimbingan yang intensif kepada anak dalam bentuk pendampingan secara khusus bagi anak yang mempunyai permasalahan dalam perkembangan emosional seperti anak-anak yang terlibat dalam pemalakan (*bullying*). Jika memungkinkan adanya kesinergisan antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran dan wali kelas.
3. Bagi guru di sekolah perlu komunikasi yang intensif dengan orangtua siswa yang dapat diupayakan lewat media buku penghubung orangtua, telepon/SMS, dan *home visit*. Pertemuan berkala seperti POMG (Pertemuan Orangtua Murid dan Guru) paling tidak dua bulan sekali perlu dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran reguler maupun program plus.
4. Bagi kepala sekolah dan dewan sekolah perlu optimalisasi pelaksanaan program dalam upaya mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan seperti, asistensi untuk guru senior atau program *team teaching*, pelatihan peningkatan kompetensi guru, serta peningkatan peran komite sekolah dalam upaya membantu pengembangan sekolah.